

ANALISIS PERBANDINGAN PEMILIHAN MODA ANTARA ARMADA TRANSPORTASI ONLINE (MAXIM) DAN TAKSI KONVENSIONAL (RENTAL) DI KABUPATEN MIMIKA

Wanya Sahdina Fatimah¹, Yosmiyanti Tandidatu², Rochmatullah³, Hizkia Rikcanto⁴
wnyanana02@gmail.com¹, yosmiyantitandidatu@gmail.com², rochmatullah458@gmail.com³,
hizkiarikcanto@gmail.com⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pemilihan moda antara armada Transportasi Online (Maxim) dan Taksi Konvensional (Rental) di Kabupaten Mimika. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para pengguna Transportasi Online (Maxim) dan Taksi Konvensional (Rental). Hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan dan ketersediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda antara Transportasi Online (Maxim) dan Taksi Konvensional (Rental). Sedangkan harga dan efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda Transportasi Online (Maxim) dan Taksi Konvensional (Rental) di Kabupaten Mimika.

Kata Kunci: Keamanan, Harga, Efisiensi, Ketersediaan, Pemilihan Moda.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the comparison of mode selection between online transportation fleets (Maxim) and Conventional Taxi (Rental) in Mimika Regency. In this study, the method used is quantitative descriptive. The data source in this study is primary data obtained from distributing questionnaires to users of online transportation (Maxim) and conventional taxi (rental). The results of the analysis show that security and availability have a significant effect on the choice of mode between online transportation (Maxim) and conventional taxi (rental). While price and efficiency do not have a significant effect on the choice of online transportation (online) and conventional taxi (rental) in Mimika Regency.

Keywords: Safety, Price, Efficiency, Availability, Mode Choice.

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu perkembangan negara, dimana transportasi sendiri menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi maupun perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dimana perkembangan transportasi akan mendorong kegiatan perekonomian suatu daerah. Transportasi adalah sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Adisasmita (2011) transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan sebagai jembatan antara produsen dan konsumen. Peranan transportasi sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan, dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan.

Di zaman modern seperti saat ini, kebutuhan transportasi menuntut adanya peningkatan mobilitas. Manusia dituntut untuk menciptakan teknologi untuk mendorong dan mendukung kegiatan yang dilakukan individu itu sendiri atau suatu perusahaan. Adanya transportasi online (maxim) adalah salah satu contoh perkembangan teknologi

berbasis aplikasi yang disambut cukup baik di awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini. Bagi sebagian orang transportasi online (maxim) merupakan salah satu solusi atas sistem transportasi yang masih buruk. Transportasi online (maxim) menawarkan kemudahan, biaya yang lebih murah, kenyamanan dan keamanan yang cukup terjamin, maka tidak dapat dipungkiri jika banyak orang yang beralih dari moda taksi konvensional (rental) ke transportasi online (maxim).

Pelayanan yang di tawarkan oleh transportasi online (maxim) menjadi tolak ukur bagi konsumen dalam menentukan transportasi yang ingin di gunakan. Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha pada kegiatannya yang sifatnya memberi jasa. Menurut Gronross yang dikutip dari Ang, Enter, & Yang (2012), pengertian pelayanan adalah sebagai berikut: “Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan sebagai pemberi pelayanan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Kualitas pelayanan menurut J. Supranto dalam (Anugrah & Sudarmayasa, 2020) adalah sebuah hasil yang harus dicapai dan dilakukan dengan sebuah tindakan. Tindakan tersebut tidak berwujud dan mudah hilang, tetapi dapat dirasakan dan diingat. Dampaknya adalah konsumen dapat lebih aktif dalam proses mengonsumsi produk dan jasa suatu perusahaan.

Tarif adalah harga jasa transportasi yang dibayarkan oleh pengguna jasa transportasi. Pengguna jasa transportasi menginginkan tarif yang dibayarnya adalah serendah mungkin atau semurah mungkin, dan sebaliknya dari pihak operator (perusahaan pengangkut) menghendaki tarif angkutan ditetapkan tinggi agar perusahaannya memperoleh keuntungan yang besar (Prof. Dr. H. Rhardjo Adisasmita, 2015).

Menurut Dwiyanto, dkk (2008:76) Efisiensi pelayanan adalah perbandingan terbaik antara input dan output pelayanan. Secara ideal, pelayanan akan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan, seperti biaya dan waktu pelayanan yang meringankan masyarakat pengguna jasa. Demikian pula pada sisi output pelayanan, birokrasi secara ideal harus dapat memberikan produk pelayanan yang berkualitas, terutama dari aspek biaya dan waktu pelayanan. Efisiensi pada sisi input dipergunakan untuk melihat seberapa jauh kemudahan akses publik terhadap sistim pelayanan yang ditawarkan. Akses publik terhadap pelayan dipandang efisien apabila publik memiliki jaminan atau kepastian menyangkut biaya pelayanan. Kepastian biaya pelayanan yang harus dikeluarkan oleh publik merupakan indikator penting untuk melihat intensitas korupsi dalam sistim layanan birokrasi. Birokrasi pelayanan publik yang korup akan ditandai oleh besarnya biaya ekstra yang harus dikeluarkan oleh pengguna jasa dalam mengakses layanan publik, dengan demikian harus mengeluarkan biaya ekstra untuk dapat memperoleh pelayanan yang terbaik dari birokrasi, padahal secara prinsip seharusnya pelayanan terbaik harus dapat dinikmati oleh publik secara keseluruhan.

Salah satu contoh perkembangan transportasi online yang sudah beroperasi di Indonesia adalah Maxim. Maxim sendiri telah beroperasi di Indonesia sejak 2018 dan mulai melebar menyebar hampir keseluruh provinsi yang ada di Indonesia, di Provinsi Papua maxim mulai masuk pada bulan Juni 2020 dan membuka layanannya di Jayapura, sedangkan di Timika sendiri maxim beroperasi pada Mei 2024 di tandai dengan kedatangan ratusan sopir taksi rental ke kantor maxim. Layanan yang di tawarkan juga beragam, diantaranya angkutan panggilan (sepeda motor dan mobil), pengiriman barang dan kargo, pesan antar makanan, jasa pembersih, dan laundry. Dari semua layanan yang tersedia, di Timika sendiri lebih cenderung menggunakan jasa angkutan panggilan (mobil).

Adapun seiring dengan berjalannya waktu kehadiran transportasi online justru menimbulkan kecemburuan sosial bagi taksi konvensional (rental) yang telah ada sebelumnya. Salah satu contoh nyata yang terjadi adalah dengan kemunculan mobil maxim di kabupaten mimika baru-baru ini, dimana pernah terjadi aksi demo yang dilakukan oleh sopir taksi konvensional (rental) terhadap kantor maxim. Mereka menolak adanya mobil maxim sebab sebagian warga cenderung menggunakan transportasi online (maxim) dibandingkan dengan taksi konvensional (rental) yang telah ada sebelumnya. Dari pertikaian tersebut kita dapat melihat bahwa minat masyarakat terhadap transportasi online (maxim) sangat besar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi pertimbangan untuk penggunaanya.

Taksi Konvensional (Rental) mobil merupakan jasa transportasi yang menyediakan jasa menyewakan mobil untuk konsumen yang memerlukan mobil untuk keperluan keberangkatan ke suatu tempat atau keluar daerah seperti kunjungan keluarga, rekreasi, mudik, dan kebutuhan konsumen lainnya. Selain jasa penyewaan mobil usaha transportasi konvensional (rental) mobil juga melayani jasa transpor atau taksi untuk konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian Seno Aji Wahyono & Nicko Andrianto (2020) dengan judul Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Akan Kualitas Pelayanan Armada Transportasi Offline Dan Online Di Kota Malang, dengan pengumpulan data menggunakan sampel kuesioner dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Wilcoxon, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam dimensi: Tangible, Empathy, Reliability dan Responsiveness pada armada transportasi offline dan armada transportasi online di Kota Malang, dan tidak terdapat perbedaan dalam dimensi Assurance pada armada transportasi offline dan armada transportasi online di Kota Malang.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustami & Rio Laksamana (2019) dengan judul Transformasi Transportasi Offline Ke Transportasi Online Sebagai Solusi Bagi Pengguna Di Kota Pontianak, dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) data yang di gunakan merupakan data primer dengan sampel 42 responden, penelitian ini menyimpulkan bahwa transportasi online merupakan solusi yang tepat bagi pengguna di kota Pontianak, pengguna setuju bahwa transportasi online tepat untuk menggantikan penggunaan mode transportasi tradisional/offline yang dirasa mulai terkikis. Keunggulan yang di tawarkan transportasi online maxim seperti harga yang lebih murah, mudah digunakan, fleksibel, hemat waktu, layanan yang beragam, respon yang cepat dan pelayanan yang baik, ini menunjukkan transportasi online memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pengguna jasa transportasi di Kota Pontianak.

Dilihat dari penelitian yang terdahulu adanya perbedaan hasil penelitian selain variabel yang sudah diteliti sebelumnya maka penulis menambahkan variabel lain yakni keamanan dan kenyamanan, tarif yang di tentukan, ketersediaan dan efisiensi layanan. Sehingga dalam penelitian ini di angkat judul Analisis Perbandingan Pemilihan Moda Antara Armada Transportasi Online (Maxim) Dan Taksi Konvensional (Rental) Di Kabupaten Mimika.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan di Kota Timika, Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendiskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek yang diteliti. Dengan menggunakan responden 100 pengguna atau konsumen transportasi online (maxim) dan taksi konvensional (rental). Alat yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di bagikan secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada konsumen pengguna transportasi online (maxim) dan taksi konvensional (rental) dengan jumlah responden 100 orang. Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga penulis melakukan pengelompokkan dengan karakteristik tertentu. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia.

Berikut ini hasil pengelompokkan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar:

Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Kelamin, Frekuensi dan Presentasi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	28	28%
Perempuan	72	72%
Jumlah	100	100%

Sumber: Olah data primer 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan transportasi online (maxim) dan taksi konvensional (rental) terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 28 orang laki-laki dengan presentase sebesar 28% sedangkan jumlah perempuan sebanyak 72 orang dengan presentase sebesar 72%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden adalah lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

Umur

Usia menunjukkan karakteristik dasar dari responden penelitian. Usia di pandang sebagai karakteristik individu yang dapat menentukan bentuk kebutuhan yang di lakukannya. Efek kebutuhan akan penampilan yang menarik adalah karakteristik yang berkaitan dengan usia individu. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang usia dari responden yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Usia, Frekuensi Responden, Presentasi

Usia	Frekuensi Responden	Persentase (%)
14-19	18	18%
20-22	62	62%
23-27	17	17%
>28	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Olah data primer 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak adalah yang berumur antara 20-22 tahun sebanyak 62 atau 62%, diikuti dengan usia responden yang berumur 14-19 tahun sebanyak 18 orang atau 18%. Proporsi demikian menunjukkan adanya distribusi umur yang mencolok adalah pada umur relatif muda.

Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden digunakan untuk mengetahui pendapat atau persepsi yang di berikan responden terhadap variabel Keamanan, Harga, Efisiensi, dan Ketersediaan, maka dilakukan analisa menghitung nilai rata-rata terhadap hasil tangapan responden pada masing-masing pertanyaan.

Tabel 3 Variabel, Total, N dan Mean

X1	Keamanan	Total	N	Mean
X1.1	Saya merasa aman dengan pelayanan transportasi maxim yang saya gunakan	401	100	4,01
X1.2	Saya merasa aman dengan pelayanan transportasi taksi rental yang saya gunakan	359	100	3,59
X1.3	Armada maxim yang saya gunakan memberikan kenyamanan selama perjalanan	408	100	4,08
X1.4	Armada taxi rental yang saya gunakan memberikan saya kenyamanan selama perjalanan	375	100	3,73
X1.5	Apakah armada maxim dilengkapi dengan fitur keselamatan yang memadai	371	100	3,71
X1.6	Apakah armada taksi rental dilengkapi dengan fitur yang memadai	350	100	3,5
Rerata Variabel Keamanan X1				3,77
X2	Harga	Total	N	Mean
X2.1	Saya merasapuas dengan tarif harga transportasi maxim yang saya gunakan	408	100	4,08
X2.2	Saya merasa puas dengan tarif harga transportasi taxi rental yang saya gunakan.	325	100	3,25
X2.3	Armada maxim yang saya gunakan memberikan kualitas sesuai dengan harga yang diberikan.	399	100	3,99
X2.4	Armada taxi rental yang saya gunakan memberikan kualitas sesuai dengan harga yang diberikan.	340	100	3,4
X2.5	Harga layanan maxim sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan.	401	100	4,01
X2.6	Harga layanan taxi rental sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan	332	100	3,32
Rerata Variabel Harga X2				3,68
X3	Efisiensi	Total	N	Mean
X3.1	Armada maxim selalu datang tepat waktu sesuai pesanan	386	100	3,86
X3.2	Armada taxi rental selalu datang tepat waktu sesuai pesanan.	348	100	3,48
X3.3	Armada maxim mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan.	386	100	3,86
X3.4	Armada taxi rental mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan.	349	100	3,49
X3.5	Armada maxim menyediakan layanan pelanggan.	389	100	3,89
X3.6	Armada taxi rental menyediakan layanan pelanggan.	375	100	3,75
Rerata Variabel Efisiensi X3				3,72
X4	Ketersediaan	Total	N	Mean
X4.1	Apakah armada maxim dapat diakses 24 jam.	348	100	3,48
X4.2	Apakah armada taxi rental dapat diakses 24 jam.	333	100	3,33
X4.3	Saya jarang mengalami kesulitan dalam memesan	367	100	3,67

	transportasi maxim.			
X4.4	Saya jarang mengalami kesulitan dalam memesan transportasi taxi rental	346	100	3,46
X4.5	Armada transportasi maxim selalu tersedia saat saya membutuhkannya.	379	100	3,79
X4.6	Armada transportasi taxi rental selalu tersedia saat saya membutuhkannya.	345	100	3,45
Rerata Variabel Ketersediaan X4				3,53

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan jawaban responden sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap variabel Keamanan memperoleh nilai rata-rata 3,77 dengan nilai tertinggi ada pada pernyataan armada maxim yang saya gunakan memberikan kenyamanan selama perjalanan sebesar 4,08 dan nilai terendah ada pada pernyataan apakah armada taksi rental dilengkapi dengan fitur yang memadai, yaitu sebesar 3,5. Dari hasil tabulasi jawaban responden mengenai variabel keamanan rata-rata jawaban responden dari 6 (enam) item pertanyaan memiliki jawaban dalam kategori setuju. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan pernyataan berkaitan dengan keamanan pada transportasi online (maxim) antara lain: Armada maxim yang saya gunakan memberikan kenyamanan selama perjalanan.
2. Tanggapan responden terhadap variabel Harga memperoleh nilai rata-rata 3,68, dengan nilai tertinggi ada pada pernyataan saya merasa puas dengan tarif harga transportasi maxim yang saya gunakan, sebesar 4,08, dan nilai terendah pada pernyataan Harga layanan taxi rental sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan, yaitu sebesar 3,32. Dari hasil tabulasi jawaban responden mengenai variabel harga rata-rata jawaban responden dari 6 (enam) item pertanyaan memiliki jawaban dalam kategori setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan Saya merasa puas dengan tarif harga transportasi maxim yang saya gunakan.
3. Tanggapan responden terhadap variabel Efisiensi memperoleh nilai rata-rata 3,72, dengan nilai tertinggi ada pada pernyataan armada maxim menyediakan layanan pelanggan sebesar 3,89, dan nilai terendah pada pernyataan armada taxi rental selalu datang tepat waktu sesuai pesanan., yaitu sebesar 3,48. Dari hasil tabulasi jawaban responden mengenai variabel harga rata-rata jawaban responden dari 6 (enam) item pertanyaan memiliki jawaban dalam kategori setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan saya merasa puas dengan tarif harga transportasi maxim yang saya gunakan.
4. Tanggapan responden terhadap variabel Ketersediaan memperoleh nilai rata-rata 3,53, dengan nilai tertinggi ada pada pernyataan Armada transportasi maxim selalu tersedia saat saya membutuhkannya, sebesar 3,79, dan nilai terendah pada pernyataan Apakah armada taxi rental dapat diakses 24 jam, yaitu sebesar 3,33. Dari hasil tabulasi jawaban responden mengenai variabel harga rata-rata jawaban responden dari 6 (enam) item pertanyaan memiliki jawaban dalam kategori setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan Armada transportasi maxim selalu tersedia saat saya membutuhkannya.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk mengukur korelasi pada masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Cara menentukan $df = n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel, sehingga r tabel yang didapat adalah 0,196.

- a. Uji validitas pada variabel Keamanan (X1) dijelaskan bahwa pengujian validitas dari 6 (enam) pernyataan variabel Keamanan (X1), terdapat semua pernyataan diatas tingkat signifikan 5 persen (5%) menghasilkan p- value $< 0,5$ dengan hasil pengujian yang bisa dilanjutkan dengan hasil semuanya adalah valid.
- b. Uji validitas pada variabel Harga (X2) dijelaskan bahwa pengujian validitas dari 6 (enam) pernyataan variabel Harga (X2), terdapat semua pernyataan diatas tingkat signifikan 5 persen (5%) menghasilkan p- value $< 0,5$ dengan hasil pengujian yang bisa dilanjutkan dengan hasil semuanya adalah valid.
- c. Uji validitas pada variabel Efisiensi (X3) dijelaskan bahwa pengujian validitas dari 6 (enam) pernyataan variabel Harga (X3), terdapat semua pernyataan diatas tingkat signifikan 5 persen (5%) menghasilkan p- value $< 0,5$ dengan hasil pengujian yang bisa dilanjutkan dengan hasil semuanya adalah valid.
- d. Uji validitas pada variabel Ketersediaan (X4) dijelaskan bahwa pengujian validitas dari 6 (enam) pernyataan variabel Ketersediaan (X4), terdapat semua pernyataan diatas tingkat signifikan 5 persen (5%) menghasilkan p- value $< 0,5$ dengan hasil pengujian yang bisa dilanjutkan dengan hasil semuanya adalah valid.

Untuk mengetahui lebih detail hasil dari pengujian validitas terhadap instrument penelitian yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1.3.1 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai R Tabel	Koef. Sifnifikan	Keterangan
Keamanan (X1)	X1.1	1	0,196	0,000	valid
	X1.2	0,392	0,196	0,000	Valid
	X1.3	0,646	0,196	0,000	Valid
	X1.4	0,347	0,196	0,000	Valid
	X1.5	0,528	0,196	0,000	Valid
	X1.6	0,407	0,196	0,000	Valid
Harga (X2)	X2.1	1	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,215	0,196	0,032	Valid
	X2.3	0,628	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,129	0,196	0,202	Valid
	X2.5	0,656	0,196	0,000	Valid
	X2.6	0,077	0,196	0,445	Valid
Efisien (X3)	X3.1	1	0,196	0,000	Valid
	X3.2	0,366	0,196	0,000	Valid
	X3.3	0,642	0,196	0,000	Valid
	X3.4	0,385	0,196	0,000	Valid
	X3.4	0,423	0,196	0,000	Valid
	X3.5	0,095	0,196	0,000	Valid
	X3.6	0,530	0,196	0,345	valid
Ketersediaan (X4)	X4.1	1	0,196	0,000	Valid
	X4.2	0,319	0,196	0,001	Valid
	X4.3	0,549	0,196	0,000	valid
	X4.4	0,203	0,196	0,043	Valid
	X4.5	0,567	0,196	0,000	Valid
	X4.6	0,283	0,196	0,004	valid

Sumber: Olah data primer 2025

Atau dapat dikatakan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dari semua nilai r_{hitung} menunjukkan angka $> r_{tabel}$ yaitu 0,196. Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh instrument dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 1.3.1 diatas, diketahui semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, semua item pernyataan dalam variabel Keamanan (X1), Harga (X2), Efisiensi (X3), dan Ketersediaan (X4) yang menunjukkan signifikan pada level 5 persen (5%) sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan semua item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,05$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya (Ghozali, 2013).

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keamanan (X1)	0,847	Reliabel
Harga (X2)	0,799	Reliabel
Efisiensi (X3)	0,532	Reliabel
Ketersediaan (X4)	0,791	Reliabel
Pemilihan Moda	0,741	Reliabel

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas kuesioner menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena $\alpha > 0,05$. Hasil uji reliabilitas variabel keamanan (X1) memiliki nilai α sebesar $0,847 > 0,05$, variabel harga (X2) memiliki nilai α sebesar $0,799 > 0,05$, variabel efisiensi (X3) nilainya α sebesar $0,532 > 0,05$, ketersediaan (X4) menghasilkan nilai α sebesar $0,791 > 0,05$ dan pemilihan moda (Y) memiliki nilai α sebesar $0,741 > 0,05$.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya). Dalam hal ini, ada empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = 0.295 + 0.354X_1 + 0.019X_2 + (-0.061) X_3 + 0.685X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Pemilihan Moda

X1: Keamanan

X2: Harga

X3: Efisiensi

X4: Ketersediaan

e: Variabel pengganggu

α : Konstanta

Tabel 6
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.295	.625		.472	.638
Keamanan (X1)	.354	.049	.351	7.267	.000
Harga (X2)	.019	.044	.019	.426	.671
Efisiensi (X3)	-.061	.025	-.082	-2.442	.016

Ketersediaan (X4)	.685	.031	.738	22.185	.000
-------------------	------	------	------	--------	------

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Koefisien regresi variabel X1 (Keamanan) diperoleh sebesar 0,354 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa semakin kuat pengaruh dari keamanan maka akan semakin tinggi pemilihan moda begitupun sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel X2 (Harga) diperoleh sebesar 0,019 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa semakin kuat pengaruh dari harga maka akan semakin tinggi pemilihan moda begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel X3 (Efisiensi) diperoleh sebesar -0,061 dengan tanda koefisien negatif. Hal ini berarti bahwa semakin rendah pengaruh dari efisiensi maka akan semakin rendah tingkat pemilihan moda.
- Koefisien regresi variabel X4 (Ketersediaan) diperoleh sebesar 0.654 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa semakin kuat pengaruh dari ketersediaan maka akan semakin kuat pengaruhnya terhadap pemilihan moda begitupun sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen (Bawono: 92). Hasilnya telah diuji pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.939	.937	.90467

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan (X4), Efisiensi (X3), Harga (X2), Keamanan (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Modal (Y)

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.937. Hal ini berarti bahwa variabel keamanan, harga, efisien dan ketersediaan memiliki kontribusi sebesar 93,7% dalam menerangkan pemilihan moda (Y). Sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang berpengaruh kepada pemilihan moda memiliki kontribusinya sebesar $(100\% - 93,7\%) = 6,3\%$.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara stimultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1198.810	4	299.702	366.194	.000 ^b
	Residual	77.750	95	.818		

	Total	1276.560	99			
--	-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Pemilihan Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Ketersediaan (X4), Efisiensi (X3), Harga (X2), Keamanan (X1)

Sumber: Olah data primer 2025

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian dengan uji F di atas, didapatkan angka F hitung antara keamanan, harga, efisiensi dan ketersediaan terhadap variabel terikat yaitu pemilihan moda sebesar 366.194 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih besar dibandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05 artinya variabel keamanan, harga, efisiensi dan ketersediaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan moda (Y) dan model regresi dalam penelitian ini dikatakan fit atau layak.

Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Tes T) adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Tabel 9
Hail Uji T

Model	t	Sig
Constant	.472	.638
Keamanan	7.267	.000
Harga	426	.671
Efisiensi	-2.442	.016
Ketersediaan	22.185	.000

Sumber: Olah data primer 2025

Dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian variabel keamanan diperoleh nilai t sebesar $7.267 > t$ tabel (1,986) dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Moda. Hal ini berarti H_1 diterima.
2. Pengujian variabel harga diperoleh nilai t sebesar $0,426 < t$ tabel (1,986) dan nilai signifikan $0,671 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel harga signifikan terhadap pemilihan moda. Hal ini berarti H_2 diterima.
3. Pengujian variabel efisiensi diperoleh nilai t sebesar $|-2,442| > t$ tabel (1,986) dengan nilai signifikan $0,016 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Moda. Hal ini berarti H_3 diterima.
4. Pengujian variabel ketersediaan diperoleh nilai t sebesar $22,185 > t$ tabel (1,986) dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Moda. Hal ini berarti H_4 diterima.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keamanan, Harga, Efisiensi dan Ketersediaan terhadap Pemilihan Moda Transportasi Online (Maxim) dan Taksi Konvensional (Rental). Hasil dari pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Tabel Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesa	Pengaruh	Betha (B)	Signifikan	t	Hasil
----------	----------	-----------	------------	---	-------

	Langsung/Tidak Langsung		(Sg)		
H 1	Keamanan – Pemilihan Moda	0,351	0,000	7.267	Positif dan Signifikan
H 2	Harga – Pemilihan Moda	0,019	0,671	0,426	Positif dan Tidak Signifikan
H 3	Efisiensi – Pemilihan Moda	-0,082	0,016	-2.442	Negatif dan Tidak Signifikan
H 4	Ketersediaan – Pemilihan Moda	0,738	0,000	22.185	Positif dan Signifikan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hubungan langsung dan tidak langsung masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Keamanan (X1) terhadap Pemilihan Moda (Y)

Menurut tabel di atas, Keamanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Moda (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha yakni 0,05. Dengan demikian keamanan memiliki pengaruh langsung terhadap pemilihan moda terhadap transportasi online (maxim) dan taksi konvensional (rental).

Faktor keamanan terhadap pemilihan moda transportasi berperan positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa faktor keamanan terbukti menjadi faktor yang penting bagi konsumen terhadap pemilihan moda transportasi. Keamanan berhubungan dengan rasa terlindungi dari ancaman yang dapat terjadi kepada konsumen itu sendiri. Keamanan mencerminkan pengalaman pengguna atau penumpang selama menggunakan layanan transportasi. Keamanan juga mencakup aspek fisik seperti kondisi kendaraan yang digunakan apakah terawat dan layak untuk di gunakan atau tidak, serta keamanan mencakup kenyamanan selama menggunakan transportasi tersebut. Maka dari itu layanan transportasi penting untuk menyediakan fasilitas dalam menjamin keamanan seperti layanan transportasi berbasis aplikasi. Transportasi online (maxim) adalah saran yang tepat dalam hal ini karena menggunakan aplikasi sebagai media pemesanannya. Dengan hanya menggunakan ponsel pintar dan koneksi internet, pengguna dapat dengan mudah memesan transportasi online (maxim). Hal ini memberikan kenyamanan dan transparansi dalam layanan, yang sulit ditemukan pada taksi konvensional (rental).

2. Pengaruh Harga (X2) terhadap Pemilihan Moda (Y)

Dalam penelitian ini, Harga (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Moda (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,671, dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa 0,05.

Menurut hasil uji di atas harga tidak berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi bagi konsumen atau pengguna. Harga bukanlah faktor utama yang menentukan keputusan konsumen dalam menggunakan layanan transportasi. Meskipun harga tetap menjadi pertimbangan, banyak pengguna lebih mengutamakan aspek lain, persepsi terhadap harga menjadi lebih fleksibel dan tidak terlalu membebani pengguna atau konsumen.

3. Pengaruh Efisiensi (X3) terhadap Pemilihan Moda (Y)

Dalam penelitian ini, Efisiensi (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Moda (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,016, dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa 0,05.

Efisiensi sering dianggap penting bagi penilaian pengguna transportasi, akan tetapi hasil uji di atas menunjukkan bahwa efisiensi tidak memiliki pengaruh terhadap

pemilihan moda transportasi. Efisiensi disini merujuk kepada keramahan dari driver, ketepatan waktu dan pelayanan yang di janjikan. Bagi pengguna transportasi online (maxim) proses pemesanan yang di lakukan secara online meminimalisir interaksi antara pengguna dan driver, sehingga dapat mengurangi kenyamanan dalam berinteraksi. Sedangkan untuk taksi konvensional (rental) efisiensi disini merujuk kepada ketepatan waktu, dimana proses administrasi yang panjang, serta keramahan driver yang tidak selalu sesuai dengan harapan pengguna. Sehingga efisiensi tidak selalu menjadi faktor penting dalam pemilihan kedua moda transportasi tersebut.

4. Pengaruh Ketersediaan (X4) terhadap Pemilihan Moda (Y)

Dalam penelitian ini, ketersediaan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Moda (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa 0,05.

Ketersediaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemilihan moda terhadap transportasi di karenakan ketersediaan berpengaruh signifikan. Dimana transportasi tersebut harus dapat dengan mudah di akses atau di jangkau dimana dan kapan saja. Dari segi kemudahan untuk akses transportasi online (maxim) lebih unggul di bandingkan dengan taksi konvensional (rental), maxim menggunakan aplikasi sebagai media pemesanannya dimana hal itu dapat mempermudah akses penggunaannya. Sedangkan pada taksi konvensional (rental) tidak dapat diakses dengan mudah karena taksi konvensional (rental) tidak memiliki aplikasi untuk mengaksesnya, sehingga konsumen harus mendatangi secara langsung tempat taksi konvensional (rental). Hal ini dapat mengurangi minat konsumen terhadap taksi konvensional (rental).

KESIMPULAN

Adanya transportasi online (maxim) sangat berdampak bagi masyarakat di Kabupaten Mimika dengan berkembangnya teknologi sekarang ini, penggagas aplikasi transportasi online (maxim) memberikan kualitas pelayanan yang begitu beragam dan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, dengan adanya tingkat harga yang sangat terjangkau, kemudahan akses dan pelayanan yang beragam dibandingkan dengan taksi konvensional (rental). Hal ini menyebabkan pergeseran minat konsumen dari transportasi konvensional (rental) ke transportasi online (maxim). Variabel keamanan, harga dan ketersediaan berpengaruh positif terhadap pemilihan moda transportasi tersebut, dengan responden menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Sedangkan variabel efisiensi layanan berpengaruh negatif terhadap pemilihan moda transportasi, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi bukanlah faktor yang dominan dalam keputusan konsumen untuk memilih moda transportasi. Sehingga dapat ditegaskan bahwa transportasi online (maxim) lebih unggul dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Mimika dibandingkan moda taksi konvensional (rental).

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak bermanfaat bagi penyedia transportasi online (maxim) dan taksi konvensional (rental) dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis. Untuk taksi konvensional (rental) disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam hal efisiensi, kenyamanan, dan harga agar dapat bersaing dengan moda transportasi online (maxim). Bagi transportasi online (maxim) diharapkan untuk terus meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan serta memastikan ketersediaan armada yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bagi peneliti sejenis di harapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, K., & Sudarmayasa, I. W. (2020). Kualitas Pelayanan Jasa Akomodasi. In Ideas Publishing (pp. 1–84). ideas publishing.
- Enny Istanti, SE., MM, Dr. Ir. Achmad Daengs GS. SE., MM., CPPM., C. (2023). No Title. In PERILAKU KONSUMEN (Consumen Behaviour). UNITOMO PRESS. https://books.google.co.id/books?id=v2TfEAAAQBAJ&pg=PA34&dq=pelayanan+konsumen&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiK6bi0ktKMAxVsyTgGHSdwLFYQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=pelayanan_konsumen&f=false
- Hizkia Rikcanto. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Mikro Kredit Sales (Mks) Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Cluster Jayapura. Cenderawasi.
- Prof. Dr. H. Rhardjo Adisasmita, M. E. (2015). Analisis Kebutuhan Transportasi (Cetakan 1). Graha Ilmu.
- Sisca, F., Lagoan, M., Dirga, D., & Manajemen, P. (n.d.). Loyalitas Pelanggan Pada Rental Mobil Anton.